

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan dan pembahasan mengenai mekanisme pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi melalui platform Coretax pada KPP Pratama Depok Cimanggis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi melalui platform Coretax pada KPP Pratama Depok Cimanggis dilakukan secara online dan sistematis melalui sebelas tahapan utama, dimulai dari akses portal resmi Coretax, login menggunakan NIK/NPWP, pemeriksaan dokumen bukti potong, pembuatan konsep SPT, pengaturan parameter pajak, pemilihan model status SPT, pengisian formulir dengan fitur Posting, pelengkapan data penghasilan dan status PTKP, pengisian daftar harta dan utang, pernyataan dan pengiriman, hingga penandatanganan digital dan unduh bukti pelaporan. Sistem Coretax dirancang untuk menyederhanakan proses pelaporan dengan mengotomatisasi pengisian data awal melalui fitur Posting, sehingga wajib pajak dapat melaksanakan kewajiban perpajakan secara lebih efisien dibandingkan sistem e-Filing sebelumnya.
2. Terdapat dua kelompok kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan pelaporan SPT Tahunan melalui Coretax. Pertama, kendala yang dialami wajib pajak meliputi kesulitan dalam memahami alur menu dan tahapan pengisian data, serta hambatan teknis seperti loading yang lambat, jaringan tidak stabil, dan kesulitan login. Kedua, kendala yang dihadapi petugas pajak adalah perbedaan tingkat pemahaman dan literasi digital wajib pajak yang menyebabkan durasi pendampingan menjadi lebih panjang, serta gangguan sistem Coretax yang tidak dapat ditangani secara mandiri di tingkat kantor karena pengelolaan server berada di tingkat pusat. Kedua kendala tersebut berdampak pada meningkatnya waktu pelayanan dan panjangnya antrean, khususnya pada masa puncak pelaporan SPT Tahunan.

3. KPP Pratama Depok Cimanggis telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala pelaporan melalui Coretax, antara lain: memberikan pendampingan langsung bagi wajib pajak yang datang ke kantor, menyelenggarakan sosialisasi dan edukasi penggunaan Coretax secara online maupun offline, menambah petugas pelayanan dan melibatkan relawan mahasiswa pada masa puncak pelaporan, serta melakukan koordinasi antarpetugas untuk menangani kendala di lapangan secara lebih terarah. Apabila terjadi gangguan sistem, petugas memberikan arahan kepada wajib pajak untuk melanjutkan pelaporan pada waktu lain ketika sistem telah stabil, sekaligus melaporkan kendala teknis tersebut kepada pihak pusat yang berwenang.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penulisan ini, penulis menyarankan agar platform Coretax terus dikembangkan dan disempurnakan secara berkesinambungan, baik dari sisi stabilitas dan kapasitas sistem maupun kemudahan tampilan antarmuka, sehingga wajib pajak dari berbagai latar belakang dapat menggunakannya dengan lebih mudah dan mandiri. Selain itu, sosialisasi dan edukasi mengenai penggunaan Coretax perlu ditingkatkan secara lebih merata dan berkelanjutan, tidak hanya pada masa pelaporan SPT Tahunan, tetapi juga sepanjang tahun melalui berbagai saluran komunikasi yang dapat menjangkau lebih banyak wajib pajak. Dengan demikian, diharapkan tingkat pemahaman wajib pajak terhadap sistem perpajakan digital semakin meningkat, hambatan dalam proses pelaporan dapat diminimalkan, dan pada akhirnya kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya pun dapat terus tumbuh secara optimal.